

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Peranan dan urgensi penggunaan asesmen pada pendidikan tinggi telah sering diteliti dan dibicarakan secara luas (Kearney, Pearkins, & Kennedy-Clark, 2015). Hasilnya berupa pernyataan umum yang menyatakan bahwa asesmen turut mendukung proses pembelajaran pada pendidikan tinggi (Kearney *et.al.*, 2015). Hubungan antara asesmen dan pembelajaran menunjukkan bahwa asesmen tidak hanya dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang dianggap penting dan berguna, baik untuk pembelajaran maupun untuk kehidupan siswa itu sendiri. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya pertanyaan tentang bagaimana cara mengases pembelajaran siswa (Kearney *et.al.*, 2015).

Salah satu cara untuk mengases pembelajaran siswa adalah dengan menggunakan asesmen formatif. Asesmen formatif sering digunakan untuk memunculkan berbagai ide dan informasi tentang proses pembelajaran yang kemudian digunakan untuk memodifikasi aktivitas belajar mengajar (Black, Harrison & Lee, 2003). Asesmen formatif dapat dilakukan melalui *peer* dan *self assessment*. Penggunaan *peer* dan *self assessment* telah sering diteliti dan dipublikasikan pada literatur selama lebih dari 20 tahun (Kearney *et.al.*, 2015). Demikian juga dengan penggunaan *assessment* dan *peer-based-learning* yang telah didokumentasikan pada berbagai literatur *online* (Wilson, Diao, & Huang, 2014). Literatur mengenai *self assessment* menyatakan bahwa *self assessment* memiliki pengaruh positif bagi siswa (Kearney *et.al.*, 2015).

Banyak penelitian yang mengemukakan kelebihan penggunaan *peer assessment* (Kearney *et.al.*, 2015), salah satunya yaitu membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab dan motivasi yang baik. *Peer assessment* dianggap sebagai suatu pendekatan yang baik karena mengajarkan siswa untuk menentukan kriteria penilaian, memberi dan menerima umpan balik, serta menyediakan kesempatan untuk transfer ilmu metakognitif yang akan berguna untuk kehidupan di masa depan. Kelebihan lain dari penggunaan *peer assessment* yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk merefleksi pemahaman, membangun pengetahuan awal,

**Weny Wahyuni Piras, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

memperbaiki miskonsepsi, dan mengintegrasikan serta mengemukakan ide atau pemahaman yang mereka miliki ((Roscoe & Chi, 2007). Aktivitas-aktivitas tersebut sangat bergantung pada pemahaman siswa tentang konsep (Reinholz, 2015). Dengan demikian, penggunaan *peer*

**Weny Wahyuni Piras, 2018**

***PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*assessment* tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan *self assessment* (Black *et.al.*, 2003).

Pengaruh positif dari penggunaan *self assessment* bagi siswa, yaitu meningkatkan kualitas belajar, memunculkan kesadaran siswa tentang kekuatan dan kelemahan mereka, meningkatkan kapasitas *self awareness* dan monitoring pembelajaran, meningkatkan motivasi, keterlibatan akademik, dan kemandirian belajar, serta mendukung *life-long learning* (Kearney *et.al.*, 2015). *Self assessment* juga sangat dekat hubungannya dengan *self regulation* (Zimmerman, 2002). *Self regulation* merupakan kemampuan seseorang untuk menentukan tujuan, merancang strategi untuk mencapainya, dan memonitor kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut (Boekaerts & Corno, 2005). Pendapat umum mengemukakan bahwa *self assessment* memiliki peran penting dalam *self regulation* (Reinholz, 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *peer assessment* mendukung *self assessment* (Black *et.al.*, 2003). Namun belum ada teori yang dapat menjelaskan keterkaitan antara kedua aktivitas tersebut (Kollar & Fischer, 2010). Oleh karena itu, dibentuklah model pembelajaran berbasis *peer assessment* yang bernama *The Assessment Cycle* yang diharapkan dapat menunjukkan bagaimana *peer assessment* dapat mendukung *self assessment*. *The Assessment Cycle* dibuat berdasarkan teori *self assessment* yang menitikberatkan kepada bagaimana pembelajaran berlangsung melalui *peer assessment* (Reinholz, 2015). *The Assessment Cycle* diterapkan pada tiga model pembelajaran yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mendeteksi potensi masing-masing model dalam mendukung pembelajaran (Reinholz, 2015). Namun yang digunakan pada penelitian ini hanya satu model saja yaitu *Peer Assisted Reflection* (PAR). *Peer Assisted Reflection* (PAR) menuntut siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan, merefleksi hasil kerja mereka, menganalisis pekerjaan teman, diskusi, dan saling memberikan umpan balik, kemudian merevisi pekerjaan masing-masing. PAR dibuat berdasarkan prinsip-prinsip *assessment for learning*.

Penelitian mengenai asesmen merupakan penelitian yang telah sering dilakukan di pendidikan tinggi (Wilson *et.al.*, 2014). Khususnya

**Weny Wahyuni Piras, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUSAHAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

model *Peer Assisted Reflection (PAR)* telah diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran pada mata kuliah Aljabar dan Kalkulus (Reinholz, 2015), tetapi belum pernah diterapkan untuk konsep-konsep Biologi khususnya pada jenjang SMA. Oleh karena itu, *Peer Assisted Reflection (PAR)* dicoba untuk diterapkan pada jenjang SMA. Materi yang digunakan adalah materi untuk kelas XI yaitu Sistem Pencernaan Makanan. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap kemampuan *self assessment* dan penguasaan konsep yang dimiliki siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya kelas XI tentang Sistem Pencernaan Makanan.

Sistem pencernaan dipilih untuk dikaji karena dibutuhkan cara yang lebih baik untuk menyampaikan materi pembelajaran ini agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa harus mampu memahami betapa pentingnya menjaga organ-organ pencernaan karena setiap makanan yang dikonsumsi mengalami proses pencernaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap kemampuan *self assessment* dan penguasaan konsep Biologi siswa SMA kelas XI materi Sistem Pencernaan Makanan?

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap kemampuan *self assessment* yang dimiliki siswa SMA kelas XI IPA?
2. Bagaimana pengaruh *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap penguasaan konsep yang dimiliki siswa SMA kelas XI IPA pada materi Sistem Pencernaan Makanan?
3. Bagaimana respon siswa SMA kelas XI IPA terhadap penggunaan model pembelajaran *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)*?

**Weny Wahyuni Piras, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUSAHAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan *self assessment* yang diukur adalah *goal awareness, self awareness, dan gap enclosure*.
2. Rujukan yang digunakan untuk mengukur penguasaan konsep adalah taksonomi Bloom yang telah direvisi.
3. Materi pembelajaran yang dipilih adalah Sistem Pencernaan Makanan.

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap kemampuan *self assessment*
2. Menganalisis pengaruh penggunaan *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap penguasaan konsep yang dimiliki siswa SMA kelas XI khususnya materi Sistem Pencernaan Makanan
3. Menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan *The Assessment Cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)*

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan model pembelajaran baru berbasis *peer* dan *self assessment* untuk diterapkan di sekolah .
2. Penerapan model baru ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan *self assessment*.
3. Peningkatan kemampuan *self assessment* ini juga akan meningkatkan berbagai aspek-aspek penting yang berguna, baik bagi pembelajaran maupun bagi kehidupan siswa.

Weny Wahyuni Piras, 2018

*PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## **F. Struktur Organisasi skripsi**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian utama yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, Temuan dan Pembahasan serta Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Masing-masing bagian mempunyai penekanan yang berbeda, namun memberikan penjelasan yang saling berkaitan mengenai penelitian yang dilakukan.

Bagian yang pertama adalah pendahuluan. Di dalamnya dipaparkan mengenai tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti mencakup latar belakang yang didasari teori, penelitian sebelumnya, dan kenyataan di lapangan. Kemudian dipaparkan juga rumusan masalah yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi. Bagian yang kedua adalah kajian pustaka yang menjelaskan tentang konsep dan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Konsep yang dikaji pada bagian ini meliputi *assessment for learning, the assessment cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* untuk meningkatkan kemampuan *self assessment* dan penguasaan konsep, aktivitas yang digunakan dalam PAR, definisi dan tingkatan penguasaan konsep, serta tinjauan pembelajaran dan materi yang digunakan pada pembelajaran yaitu Sistem Pencernaan Makanan. Bagian yang ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional yang berisi tentang definisi variabel bebas dan variabel terikat yang terlibat dalam penelitian, partisipan atau subjek penelitian, instrumen penelitian, hasil pengujian dan validasi instrumen, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan alur penelitian. Bagian yang keempat adalah temuan dan pembahasan. Pada bab ini dijelaskan tentang temuan penelitian, yaitu pengaruh penggunaan *the assessment cycle: Peer Assisted Reflection (PAR)* terhadap kemampuan *self assessment* siswa dan pengaruh penggunaan PAR terhadap penguasaan konsep Sistem Pencernaan Makanan serta respon dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan PAR. Bagian yang kelima dan yang terakhir adalah simpulan, saran, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini dijelaskan simpulan yang menjawab

**Weny Wahyuni Piras, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUSAHAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pertanyaan penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi, baik bagi pembaca maupun bagi para peneliti selanjutnya.

**Weny Wahyuni Piras, 2018**

*PENGARUH PENGGUNAAN THE ASSESSMENT CYCLE: PEER ASSISTED REFLECTION (PAR) TERHADAP KEMAMPUAN SELF ASSESSMENT DAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)